

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **A. LatarBelakang Masalah**

Perusahaan secara umum awalnya hanya memikirkan keuntungan yang besar dan cepat dengan melakukan apapun untuk mencapai target yang diinginkan tanpa memikirkan dampak dimasa yang akan datang. Tetapi lambat laun perusahaan juga menyadari bahwa setiap kegiatan yang dilakukan harus memperhitungkan risiko yang dihadapi. Perkembangan posisi keuangan mempunyai arti yang sangat penting bagi perusahaan. Untuk melihat sehat tidaknya suatu perusahaan tidak hanya dapat dinilai dari keadaan fisiknya saja, misalnya dilihat dari gedung, pembangunan atau ekspansi.<sup>1</sup>

Faktor terpenting untuk dapat melihat perkembangan suatu perusahaan terletak dalam unsur keuangannya, karena dari unsur tersebut juga dapat mengevaluasi apakah kebijakan yang ditempuh suatu perusahaan sudah tepat atau belum, mengingat sudah begitu kompleksnya permasalahan yang dapat menyebabkan kebangkrutan dikarenakan banyaknya perusahaan yang akhirnya gulung tikar karena faktor keuangan yang tidak sehat. Salah satu alat yang digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dapat berwujud laporan keuangan. Laporan keuangan menyajikan gambaran mengenai posisi keuangan dari kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba.

Posisi keuangan perusahaan ditunjukkan dalam laporan neraca dan laba rugi, dimana dalam laporan neraca kita dapat mengetahui kekayaan atau asset

---

<sup>1</sup>Doni Arifin, *Analisis Kinerja Keuangan PT. Pegadaian Cabang Ulak Karang*, INA, (2017), hal.1

perusahaan yang dimiliki (sisi aktiva), dan dari sisi passive dapat kita ketahui dari mana dana-dana untuk membiayai aktiva tersebut (dari modal sendiri atau hutang). Sedangkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dapat kita lihat dari laporan labarugi perusahaan. Data keuangan tersebut dianalisis lebih lanjut sehingga akan diperoleh informasi yang dapat mendukung keputusan yang dibuat.

Perusahaan perlu melakukan analisis laporan keuangan karena laporan keuangan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dan digunakan untuk membandingkan kondisi perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang apakah perusahaan tersebut meningkat atau tidak sehingga perusahaan mempertimbangkan keputusan yang akan diambil untuk tahun yang akan datang sesuai dengan kinerja perusahaannya. Perusahaan akan mencapai laba ketika pendapatan melebihi total biaya yang dikeluarkan. Jika laba perusahaan mengalami peningkatan dari tahun ketahun, maka perusahaan tersebut dikatakan mempunyai kinerja yang baik. Namun, laba yang besar bukan merupakan suatu ukuran mutlak kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan suatu teknik-teknik analisis, seperti analisis rasio keuangan.

Setiap manajemen perusahaan memerlukan suatu alat untuk mengetahui seberapa baik performa perusahaan biasanya objek yang diukur adalah bagian keuangan. Karena keuangan berbicara likuiditas dan profitabilitas dimana hal tersebut merupakan tolak ukur untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi kerja perusahaan. Perusahaan dalam menentukan alternative kebijakan perlu mengumpulkan data yang hasilnya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan, salah satunya dengan rasio keuangan.

Rasio keuangan merupakan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagisatu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam suatu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.<sup>2</sup>

Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari suatu pos laporan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti). Rasio keuangan ini merupakan teknik yang sangat lazim digunakan oleh para analisis keuangan, dimana rasio keuangan sangat penting dalam melakukan analisis terhadap kondisi keuangan suatu perusahaan.<sup>3</sup>

Rasio yang sering digunakan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan yaitu, Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan. Profitabilitas memberikan pemahaman kepada penggunanya terkait seberapa baik sebuah perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada untuk menghasilkan profit. Dimana semakin tinggi profit, maka akan semakin baik sebuah perusahaan dalam menjalankan operasionalnya.<sup>4</sup>

Pada penelitian ini, untuk rasio profitabilitas peneliti menggunakan alat ukur Net Profit Margin dan Gross Profit Margin, karena disini NPM disini akan

---

<sup>2</sup> Raden Rustam Hidayat, *Analisis Rasio Keuangan*, Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 1, No. 2, (2011), hal. 78-118

<sup>3</sup> Sofyan Syafri, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, (Jakarta; Raja Rajawali Pers, 2018), hal. 168

<sup>4</sup> Hartono, *Konsep Analisa Laporan Keuangan Menggunakan Pendekatan Rasio Dan SPSS*, (Yogyakarta; Deepublish, 2017), hal. 78

mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan, sedangkan untuk GPM merupakan titik awal untuk mencapai laba bersih yang sehat. Hal ini sesuai dengan permasalahan yang terjadi pada perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk laba bersih perusahaan mengalami penurunan.

Rasio likuiditas yaitu rasio yang menunjukkan hubungan antara asset lancar yang dimiliki perusahaan dengan kewajiban lancar yang dimiliki perusahaan.<sup>5</sup> Pada penelitian ini memutuskan untuk menggunakan *Quick Ratio*, *Current Ratio* dan *Cash Ratio*. Peneliti menggunakan ketiga alat ukur yaitu untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban jangka pendeknya sebelum jatuh tempo.

Menurut Fahmi (2014:239) “kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.”<sup>6</sup> Menurut Martono dan Harjito (2011:52) “kinerja keuangan suatu perusahaan sangat bermanfaat bagi berbagai pihak seperti investor, kreditur, analisis, konsultan keuangan, pialang, pemerintah, dan pihak manajemen sendiri. Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan diatas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain.

Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan member solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Kinerja keuangan sendiri merupakan sebuah gambaran keuangan pada periode tertentu

---

<sup>5</sup> Ilham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada,2015), hal. 59

<sup>6</sup> Ahmad, *Analisis Kinerja Keuangan*, Jurna FEB UNMUL, Vol. 14, No. 1, (2017), hal. 7

baik dalam aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator likuiditas dan profitabilitas. Kinerja keuangan dalam kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya dan dapat diukur dengan pendekatan analisis rasio keuangan dari laporan keuangan.<sup>7</sup>

PT.Kalbe Farma Tbk didirikan pada tanggal 10 september 1996 oleh 6 bersaudara, pada awalnya perusahaan ini merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang farmasi yang dikelola digarasi rumah pendirinya yang berada diwilayah Jakarta utara. Hingga saat ini PT. Kalbe Farma Tbk, merupakan salah satu perusahaan produk kesehatan publik terbesar diAsia Tenggara. Saat ini diIndonesia terdapat perusahaan farmasi lain yang menjadi pesaing bagi PT.Kalbe Farma, dimana perusahaan farmasi tersebut juga memproduksi obat yang mempunyai fungsi sama dengan obat yang diproduksi oleh PT. Kalbe Farma Tbk. oleh karena itu agar pelanggan tidak mengkonsumsi produk pesaing, PT.Kalbe Farma selalu menjaga kepuasan pelanggan dengan cara selalu dapat menyediakan produk saat konsumen membutuhkan.

PT. Kalbe Farma Tbk, merupakan salah satu perusahaan Internasional yang bergerak dalam produksi Farnasi, suplemen, nutrisi dan layanan kesehatan dengan Mengabdikan ilmu untuk kesehatan dan kesejahteraan. PT. KalbeFarma Tbk, memiliki grup Kalbe yang masing-masing grup memiliki tanggung jawab untuk menangani produk obat resep, obat bebas, minuman energy dan nutrisi yang dilengkapi dengan kekuatan bisnis usaha kemasan dan distribusi yang

---

<sup>7</sup>Wijayanti, *ANALISIS LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT, KIMIA FARMA (PERSERO) TBK TAHUN 2014-2019*, Vol 1, No. 2, 2020, hal. 272

menjangkau lebih dari satu juta outlet seluruh kepulauan Indonesia. Perusahaan ini telah tumbuh dan bertransformasi menjadi penyedia solusi kesehatan terintegrasi melalui 4 kelompok divisi usahanya yaitu, divisi obat berkontribusi sebesar 23%, divisi produk kesehatan berkontribusi sebesar 18%, divisi nutrisi berkontribusi sebesar 29% serta divisi distribusi and logistic berkontribusi sebesar 30%.<sup>8</sup>

Fenomena yang terjadi dalam PT.Kalbe Farma yaitu perusahaan farmasi kerap jadi korban pelemahan nilai tukar rupiah. Hal ini dialami oleh PT.Kalbe Farma Tbk. Kinerja emiten berkode KLBF ini tertekan oleh peningkatan biaya produksi seiring pelemahan kurs rupiah. Kinerja *bottom line* KLBF stagnan karena tertekan efek beban biaya bahan baku impor KLBF, sebesar 73% merupakan bahan baku impor semester I lalu, KLBF mencatatkan laba bersih Rp.1,215 triliun. Realisasi tersebut turun tipis dibanding perolehan di periode yang sama tahun sebelumnya, Rp.1,216 triliun. Hingga akhir tahun, William memprediksi laba bersih KLBF tak akan tumbuh signifikan. Sebab, kurs rupiah masih akan tertekan akibat rencana bank sentral Amerika Serikat The Federal Reserve menaikkan suku bunga.

Pelemahan daya beli juga masih akan menekan kinerja KLBF, indeks Tendensi Konsumen (ITK) di kuartal tiga tahun ini diprediksi turun ke level 96,66. Di kuartal dua lalu, indeks ini berada di level 125,43. Ini menunjukkan daya beli di kuartal tiga akan lebih rendah dari kuartal sebelumnya. Masyarakat sudah gencar membelanjakan uangnya di momen-momen yang ada di kuartal dua lalu, seperti Ramadhan dan Lebaran. Manajemen KLBF tampaknya menyadari hal ini.

---

<sup>8</sup>Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas, diakses tanggal 16 april 2022 [https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Kalbe\\_Farma&oldid=20978949](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Kalbe_Farma&oldid=20978949)

Emiten farmasi ini merevisi target pertumbuhan penjualan bersih tahun 2021 menjadi Cuma 5%-7%, dimana sebelumnya mencatatkan target penjualan tersebut sebesar 9%. Untuk mencapai target tersebut, KLBF focus mempertahankan pasar dan menjaga efisiensi biaya. Emiten ini jugamenaikkanhargaprodukkesehatan,,yang meliputiobatbebasdan minuman nutrisi, sekitar 3%-5%. Dengan strategi tersebut, manajemen KLBF berharap bias mengurangi tekanan sentiment negative pelemahan rupiah terhadap margin laba.<sup>9</sup>

Kinerja keuangan dalam kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya dan dapat diukur dengan pendekatan analisis rasio keuangan dari laporan keuangan.<sup>10</sup> Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan, pertumbuhan dan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. Informasi kinerja keuangan diperlukan untuk menilai perubahan potensi sumber daya ekonomi, yang mungkin dikendalikan dimasa depan dan untuk memprediksi kapasitas produksi dari sumber daya yang ada.<sup>11</sup>

Dalam hal ini bidang keuangan sangat berperan dalam menentukan bagaimana PT.Kalbe Farma Tbk dapat memenuhi kebutuhan, mendapatkan dana dan mengelola dana tersebut agar perusahaan bisa lebih efektif dan efisien. Hal tersebut dapat dicantumkan menjadi sebuah laporan keuangan yang dapat

---

<sup>9</sup> Grahanusa Mediatama, <https://amp.kontan.co.id/news/.kontan.co.id/news/> Diakses tanggal 16 April 2022

<sup>10</sup>Wijayanti, *ANALISIS LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT, KIMIA FARMA (PERSERO) TBK TAHUN 2014-2019*, Vol 1, No. 2, 2020, hal. 272

<sup>11</sup> Febrianti Anggelina Maaluas, *Analisis profitabilitas, likuiditas, aktivitas dan solvabilitas untuk mengukur kinerja keuangan pada PT. Pegadaian (Persero) cabang Talasalapangdi kota makassar*, 2021

memberikan informasi mengenai perkembangan keuangan dan hasil yang didapat oleh PT. KalbeFarma Tbk. untuk mengetahui perkembangan PT.Kalbe Farma Tbk maka laporan keuangan tersebut harus di analisis dahulu dengan menggunakan rasio-rasio keuangan, sehingga dapat lebih mudah diketahui kelemahan, kelebihan, peluang dan masalah yang dihadapi.

Penelitian terdahulu tentang analisis kinerja keuangan menggunakan rasio profitabilitas dan likuiditas yang mana menunjukkan ketidaksamaan antar peneliti. Pertama, menurut Bulan Oktrima dalam penelitian yang berjudul “Analisis kinerja keuangan menggunakan rasio profitabilitas dan likuiditas pada PT.Ramayana Lestari Sentosa Tbk” bahwa penilaian kinerja keuangan dengan alat ukur *Return on equity* (ROE) berada pada kisaran >12% yang artinya sangat sehat. Sedangkan untuk alat ukur *current ratio* berada pada kisaran >150% yang artinya dengan alat ukur tersebut sangat sehat.<sup>12</sup>

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan tersebut penulis melakukan penelitian dalam bentuk skripsi. Maka peneliti tertarik untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas dan Likuiditas pada PT.Kalbe Farma Tbk.” Dengan tujuan untuk mengetahui analisis rasio profitabilitas dan rasio likuiditas yang akan digunakan untuk mengukur kinerja keuangan pada PT. Kalbe Farma Tbk.

## **B. RumusanMasalah**

---

<sup>12</sup>Bulan Oktrima, *ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN RASIO PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS PADA PT. RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK*, Vol. 1, No. 1, 2018, hal. 267

Berdasarkan dengan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka peneliti memiliki rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana kinerja keuangan pada PT. Kalbe Farma Tbk dengan menggunakan rasio profitabilitas?
2. Bagaimana kinerja keuangan pada PT. Kalbe Farma Tbk dengan menggunakan rasio likuiditas?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian bertujuan untuk mengetahui analisis rasio profitabilitas dan rasio likuiditas yang akan digunakan untuk mengukur kinerja keuangan pada PT. Kalbe FarmaTbk.

### **D. Asumsi Penelitian**

Asumsi dasar penelitian adalah semua pernyataan yang dapat diuji kebenarannya dengan melakukan percobaan dalam penelitian. Asumsi dasar ini berisi tentang anggapan-anggapan dasar suatu hal yang dijadikan pijakan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian.<sup>13</sup> Asumsi disini dapat berbeda antara peneliti dengan peneliti lainnya. Asumsi digunakan untuk memperkokoh kaitan variabel terhadap permasalahan yang diteliti. Terdapat asumsi yang dikemukakan oleh penulis dalam penelitian ini ialah:

1. Dengan analisis rasio Profitabilitas menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan, karena mempunyai kemampuan dalam

---

<sup>13</sup> Abd. Mukhid, Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif, (Surabaya; CV. Jakad Publishing, 2019),hal. 60

menghasilkan laba.<sup>14</sup>

2. Dengan analisis rasio Likuiditas menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan, karena mampu menyelesaikan kewajiban-kewajiban lancar atau jangka pendeknya.<sup>15</sup>

### **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian adalah hipotesis yang dirumuskan untuk menjawab permasalahan dengan menggunakan teori-teori yang ada hubungannya (relevan) dengan masalah penelitian dan belum berdasarkan fakta-fakta serta dukungan data yang nyata dilapangan. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1 : Profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan terhadap PT. Kalbe Farma Tbk.

H2: Likuiditas mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan terhadap PT. Kalbe Farma Tbk.

### **F. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan baik terhadap peneliti, kampus IAIN Madura, maupun masyarakat umum dan intinya semua pembaca. Adapun kegunaannya sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan

---

<sup>14</sup> Nurul Aisyiah, Darminto dan Ahmad Husaini, *Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Metode Rasio Keuangan Dan Metode Economic Value Added (Studi Pada PT. Kalbe Farma Tbk Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011)*, Jurnal Administrasi Bisnis (IJAB), Vol. 2, No. 1, (2013), hal. 113

<sup>15</sup> Munawir, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan menggunakan Rasio Keuangan Pada PT. Media Fajar Makassar*, Universitas Muhammadiyah Makassar, (2018), hal. 43

penelitian lebih lanjut oleh peneliti selanjutnya dan dapat dikembangkan lagi.

## 2. Bagi PT.Kalbe Farma Tbk

Hasil penelitian ini dapat menjadi alternatif untuk pengambilan keputusan perusahaan dan menjadi masukan dari perusahaan untuk mengetahui kinerja laporan keuangan.

## 3. Bagi IAIN Madura

Sebagai tambahan bahan koleksi pustaka bagi perpustakaan IAIN Madura khususnya pada fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Akuntansi Syari'ah dan dapat memberikan sumbangan terhadap pengetahuan serta kerangka pengembangan ilmu pengetahuan bagi fakultas ekonomi dan bisnis islam.

### **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian adalah memberikan batasan terhadap penelitian untuk menghindari pembahasan yang tidak terarah. Sehingga tidak keluar dari batasan pembahasan penelitian. Berikut ruang lingkup penelitian:

#### **1. Ruang Lingkup Materi**

Dalam penelitian ini hanya terdapat satu variabel, yaitu rasio keuangan sebagai penilaian kinerja keuangan yang meliputi: Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas. Supaya variabel yang menjadi fokus pembahasan tidak meluas, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian yang akan dibahas, yaitu menganalisis kinerja keuangan PT.Kalbe Farma Tbk menggunakan rasio Profitabilitas dan Likuiditas.

a. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah kemampuan atau prestasi perusahaan dalam menjalankan usahanya yang secara keuangan ditunjukkan dalam laporan keuangan, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan dan potensi perkembangan baik perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada.

b. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Dalam penelitian ini yang akan digunakan oleh penulis yaitu Net Profit Margin (NPM) dan Gross Profit Margin (GPM).

c. Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas yaitu rasio yang menunjukkan hubungan antara aset lancar yang dimiliki perusahaan dengan kewajiban lancar yang dimiliki perusahaan. Rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu pos-pos aktiva lancar dan utang lancar. Dalam penelitian ini yang akan digunakan oleh penulis yaitu Current ratio, Quick ratio dan Cash ratio.

## **2. Ruang Lingkup Objek**

Objek penelitian adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu PT. Kalbe Farma Tbk yang dapat diakses melalui link [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

dan [www.kalbe.co.id](http://www.kalbe.co.id).

## H. Definisi Istilah

Definisi istilah dalam penelitian ini diperlukan untuk menghindari perbedaan pengertian atau kekurangan jelasan makna. Istilah yang perlu dijelaskan adalah istilah yang berhubungan dengan masalah yang dijadikan bahan penelitian. Dalam penelitian ini terdapat 3 istilah:

### 1. Analisis

Analisis menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk bisa mengetahui keadaan yang sebenarnya.<sup>16</sup>

### 2. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan. Dalam artian, kinerja keuangan merupakan suatu kemampuan perusahaan dalam menjalankan usaha yang mana kinerja tersebut dilihat dari segi finansialnya seperti kemampuan mengelola aset, menghasilkan laba, dan kemampuan membayar kewajiban baik jangka panjang atau jangka dengan begitu akan menunjukkan kesehatan keuangan perusahaan.<sup>17</sup>

### 3. Profitabilitas

Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan

---

<sup>16</sup><https://kbbi.web.id/analisis> Diakses pada tanggal 19 April 2022, Jam 10.12 WIB

<sup>17</sup> Pirmatua Sirait, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Ekuilibria, 2017), hal. 12

perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat keberhasilan yang dihasilkan suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan kemampuan dalam mengelola aset perusahaan.<sup>18</sup>

#### 4. Likuiditas

Rasio likuiditas yaitu rasio yang menunjukkan hubungan antara aset lancar yang dimiliki perusahaan dengan kewajiban lancar yang dimiliki perusahaan. Biasanya rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek tepat pada waktunya.<sup>19</sup>

#### 5. PT. Kalbe Farma

PT.Kalbe Farma Tbk. Adalah sebuah perusahaan farmasi yang berkantor pusat di Jakarta. Produk perusahaan ini dijual di 43 negara yang tersebar di 5 benua. Melalui anak usahanya, perusahaan ini juga mengoperasikan sejumlah klinik kesehatan dan laboratorium klinik.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 196

<sup>19</sup> Agus Sartono, *Ringkasan Teori Manajemen Keuangan Soal Dan Penyelesaiannya*, (Yogyakarta: BPF, 2000),hal. 62

<sup>20</sup>KalbeFarma, wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas

[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kalbe\\_Farma](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kalbe_Farma) Diakses tanggal 25 April 2022

## **I. Kajian Penelitian Terdahulu**

Peneliti melakukan penelitian ini dikarenakan dari penelitian sebelumnya yang membahas tentang menganalisa kinerja keuangan perusahaan, yaitu:

1. Muhammad Rizal, yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan PT.Garuda Indonesia Tbk” tahun 2017. Menunjukkan bahwa, Rasio Profitabilitas dapat dilihat dari rata-rata Gross Profit Margin (GPM) PT.Garuda Indonesia Tbk dalam 5 (lima) tahun penelitian adalah sebesar 0,79%. Sedangkan standar industri Gross Profit Margin (GPM) adalah 30%. Hal ini menunjukkan bahwa GPM PT.Garuda Indonesia Tbk dikatakan kurang baik karena jauh berada dibawah rata-rata industri. Untuk rata-rata Net Profit Margin (NPM) PT.Garuda Indonesia Tbk dalam 5 (lima) tahun penelitian adalah sebesar -0,19%. Sedangkan standar industri Net Profit Margin (NPM) adalah 20%. Hal ini menunjukkan bahwa NPM PT.Garuda Indonesia Tbk dikatakan kurang baik karena jauh berada dibawah rata-rata industri. Rasio Likuiditas PT.Garuda Indonesia Tbk kurang maksimal. Hasil dapat dilihat dari rata-rata Current ratio PT.Garuda Indonesia Tbk dalam 5 (lima) tahun penelitian hanya sebesar 86,81%. Sedangkan standar current ratio adalah sebesar 200%. Hal ini mengindikasikan bahwa current ratio PT. Garuda Indonesia Tbk dalam keadaan kurang baik karena kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang lancarnya masih kurang maksimal. Demikian pula dengan rata-rata Quick Ratio (QR) PT.Garuda Indonesia Tbk dalam 5 (lima) tahun penelitian adalah sebesar 77,37%. Sedangkan standar quick ratio adalah sebesar 150%, hal ini menunjukkan

bahwa QR PT. Garuda Indonesia Tbk dalam keadaan kurang baik.<sup>21</sup>

2. Emi Masyitah dan Kahar Karya Sarjana Harahap, yang berjudul Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas pada PT.Perkebunan Nusantara II (Persero), pada tahun 2018. Penelitian ini menganalisa tentang kinerja keuangan perusahaan BUMN dari tahun 2010 sampai 2014 karena mengalami penurunan dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa cash ratio dibawah 12% standart BUMN dikarenakan utang lancar perusahaan terlalu tinggi dari pada kas, Current rasio perusahaan menunjukkan belum mencapai standart BUMN dikarenakan aktiva lancar dan utang lancar tidak sebanding sehingga aktiva lancar yang dimiliki perusahaan belum mampu untuk memenuhi utang lancar yang dimiliki perusahaan.<sup>22</sup>
3. Wartono yang berjudul “Analisa Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Untuk Mengukur Kesehatan Keuangan Perusahaan Pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa periode 2013-2017” pada tahun 2019. Penelitian ini menganalisa bagaimana kinerja keuangan PT. Indocement Tunggal Prakarsa 2013-2017, yang digunakan kuantitatif dengan pendekatan metode deskriptif, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa selama 5 tahun rasio keuangan perusahaan dari segi likuiditas memperoleh 415,9% dikatakan likuid karena diatas rata-rata rasio industry >100%-150% berdasarkan SK Menteri Keuangan No. 740/KMK00/1989,

---

<sup>21</sup> Muhammad Rizal, *Analisis Kinerja Keuangan PT. Garuda Indonesia Tbk*, Jurnal Serambi Ekonomi dan Bisnis, Vol. 4, (Maret 2017)

<sup>22</sup> Emi Masyitah dan Kahar, *Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas*, Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK), Vol. 1, No. 1, 2018

sedangkan dari segi profitabilitas memperoleh hasil rata-rata 18,1% dikatakan rasio keuangan sehat sekali karena diatas standart industry >8%-12% berdasarkan SK Menteri Keuangan No.740.KMK00/1989.<sup>23</sup>

4. Bulan Oktrima dalam penelitian yang berjudul analisis kinerja keuangan menggunakan rasio profitabilitas dan likuiditas pada PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk. pada tahun 2018. Menunjukkan bahwa penilaian kinerja keuangan dengan alat ukur *Return on equity* (ROE) berada pada kisaran >12% yang artinya sangat sehat. Sedangkan untuk alat ukur *current ratio* berada pada kisaran >150% yang artinya dengan alat ukur tersebut sangat sehat.<sup>24</sup>
5. Swita Angelina Kaunang dalam judul Analisis kinerja keuangan perusahaan pada PT. Cipta Daya Nusantara Manado, pada tahun 2013. Menyatakan dalam hasil analisis secara umum berdasarkan rasio keuangan yaitu posisi likuiditas sudah dalam keadaan baik dalam hal perhitungan *current ratio* dan *quick ratio*, akan tetapi pada *cash ratio* perusahaan masih kurang dimana uang kas yang dimiliki perusahaan belum mampu melunasi hutang perusahaan. Kinerja keuangan dari perusahaan PT.Cipta Daya Nusantara belum berjalan dengan baik, karena berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan dengan rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas banyak mengalami penurunan yang mana hal ini disebabkan

---

<sup>23</sup> Wartono, ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS UNTUK MENGUKUR KESEHATAN KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT. INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA TBK PERIODE 2013-2017, Prosiding Seminar Nasional Humnas, Vol.2, No. 2, 2019.

<sup>24</sup>Bulan Oktrima, ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN RASIO PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS PADA PT. RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK, Jurnal Ekonomi Efektif, Vol. 1, No, 1, 2018, hal. 267

pengelolaan keuangan belum baik.<sup>25</sup>

6. M.Setiadi Hartoko dalam judul analisis kinerja keuangan perusahaan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (Ditinjau dari likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas) pada tahun 2013. Menyatakan bahwa profitabilitas tidak maksimal dalam menghasilkan laba dikarenakan mengalami penurunan yang dilihat dari return on asset dan return on equity. Penurunan ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan kurang baik.<sup>26</sup>

**Tabel 1**

**Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu dan Penelitian Saat ini**

<b>Nama peneliti</b>	<b>Perbedaan</b>	<b>Persamaan</b>
Muhammad Rizal	a. Objek penelitiannya ialah pada PT. Garuda Indonesia Tbk, sedangkan objek pada penelitian disini ialah pada PT. Kalbe Farma Tbk. b. Mengukur kinerja keuangan menggunakan analisis rasio keuangan dan EVA, sedangkan penelitian ini hanya menggunakan analisis rasio keuangan.	a. Penelitian dengan mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan.

---

<sup>25</sup> Swita Angelina Kaunang, ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT. CIPTA DAYA NUSANTARA MANADO, Jurnal Emba, Vol. 1, No. 4, 2013

<sup>26</sup> M. Setiadi Hartoko, ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK (DITINJAU DARI LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS), JURNAL LENTERA AKUNTANSI, Vol. 1, No. 1, 2013, hal. 53-54

<p>Emi Masyitah dan Kahar Karya Sarjana Harahap</p>	<p>a. Rasio profitabilitas alat ukur yang digunakan yaitu ROA dan ROI, sedangkan dalam penelitian ini yang digunakan NPM dan GPM.</p>	<p>a. Rasio likuiditas alat ukur yang digunakan yaitu Current ratio dan cash ratio.</p>
<p>Wartono</p>	<p>a. Objek yang digunakan yaitu PT. Indocement Tunggal Prakarsa periode 2013-2017, sedangkan pada penelitian objeknya ialah PT. Kalbe Farma Tbk.</p> <p>b. Rasio profitabilitas alat ukur yang digunakan yaitu ROA, ROE dan NPM, sedangkan penelitian ini yang digunakan NPM dan GPM.</p>	<p>a. Rasio likuiditas alat ukur yang digunakan yaitu current ratio, cash ratio dan quick ratio.</p>
<p>Bulan Oktrima</p>	<p>a. Alat ukur rasio profitabilitas dengan menggunakan ROA dan ROE, sedangkan penelitian ini menggunakan NPM dan GPM.</p> <p>b. Alat ukur rasio likuiditas yang digunakan yaitu current ratio dan quick ratio, sedangkan penelitian ini menggunakan current ratio, quick ratio dan cash ratio.</p>	<p>a. Mengukur kinerja keuangan dengan analisis rasio keuangan.</p>

Swita Kaunang	<p>a. Metode penelitian dengan wawancara dan dokumentasi, sedangkan penelitian ini dengan metode dokumentasi.</p> <p>b. Objek penelitian PT. Cipta Daya Nusantara sedangkan penelitian ini PT. Kalbe Farma Tbk.</p> <p>c. Rasio keuangan yang digunakan yaitu rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas, sedangkan penelitian ini menggunakan likuiditas dan profitabilitas.</p>	<p>a. Rasio likuiditas yang digunakan sebagai alat ukur yaitu current ratio, cash ratio dan quick ratio.</p>
M. Setiadi Hartoko	<p>a. Menggunakan rasio keuangan likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas, sedangkan penelitian ini hanya menggunakan rasio likuiditas dan profitabilitas.</p> <p>b. Rasio profitabilitas alat ukur yang digunakan ROA dan ROE, sedangkan penelitian ini yang digunakan NPM dan GPM.</p>	<p>a. Mengukur kinerja keuangan menggunakan analisis rasio keuangan.</p> <p>b. Alat ukur rasio likuiditas yang digunakan yaitu current ratio dan cas ratio.</p>

Sumber: Data diolah peneliti